

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sehubungan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia atas pembiayaan yang terus meningkat, baik itu masyarakat awam ataupun pengusaha mikro dan pengusaha makro. Diakibatkan semakin banyak pula lembaga pembiayaan baik itu bank maupun lembaga pembiayaan bukan bank yang menawarkan pemberian pinjaman baik dalam bentuk kredit, gadai dan bentuk lainnya. Lembaga pembiayaan tersebut menjadi tujuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pembiayaannya baik itu dalam bentuk penyediaan dana maupun barang modal.

Berkaitan dengan pinjaman dalam bentuk kredit, masing – masing lembaga pembiayaan baik bank maupun lembaga bukan bank memiliki prosedur yang berbeda. Namun, prosedur pemberian kredit antara lembaga satu dengan lembaga lainnya tidak jauh berbeda, yang menjadi perbedaan yaitu tertletak dari bagaimana tujuan lembaga pembiayaan tersebut serta persyaratan yang ditetapkan dengan pertimbangan masing – masing.

Salah satunya yakni PT. Pegadaian (Persero) merupakan sebuah BUMN di Indonesia yang usaha intinya di bidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia dan memiliki cabang – cabang yang tersebar di kota- kota maupun kabupaten di seluruh Indonesia.

Sebagaimana yang kita ketahui, Pegadaian memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan khususnya pembiayaan dengan memberikan kredit gadai dan jasa – jasa lainnya.

Sebelum Pegadaian memberikan pinjaman dalam bentuk kredit kepada nasabah tentu ada prosedurnya, maka Pegadaian terlebih dahulu melakukan analisis kredit dengan memberikan prosedur – prosedur pemberian kredit kepada nasabah agar meyakinkan pihak pembiayaan bahwa nasabah tersebut dapat benar – benar dipercaya. Analisis prosedur pemberian kredit biasanya mencakup biodata atau latar belakang nasabah, prospek usahanya, jaminan yang diberikan dan faktor lainnya. Tujuan analisis ini agar perusahaan yakin bahwa kredit yang diberikan benar – benar aman.

Pemberian kredit tanpa analisis terlebih dahulu sangat membahayakan perusahaan. Seperti yang pernah terjadi di PT. Pegadaian, nasabah bisa saja memberikan data – data yang fiktif, memberikan jaminan yang tidak layak ataupun palsu salah satunya, jaminan emas palsu atau perhiasan tiruan yang dilapisi emas. Sehingga sebenarnya kredit tersebut tidak layak untuk diberikan. Sehingga pemberian kredit tersebut memiliki sebuah resiko yaitu adanya kredit macet.

Supaya dapat menanggulangi kredit macet, maka dilakukanlah pengendalian kredit macet. Teknik pengendalian tersebut sudah ada prosedurnya dari Pegadaian pusat lalu dijalankan oleh masing – masing Sumber Daya Manusia Pelaksana Cabang dan Unit Pembantu Cabang. Dilakukannya pengendalian kredit macet. Seperti yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir yang berjudul :
“ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT DAN PENGENDALIAN

KREDIT MACET PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG BUKITTINGGI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemilihan judul dan informasi yang telah di uraikan sebelumnya, penulis mengambil suatu rumusan masalah yaitu :

1. Apa saja prosedur pemberian kredit PT. Pegadaian?
2. Bagaimana kualifikasi kredit nasabah dan denda keterlambatan?
3. Bagaimana pengendalian kredit macet PT. Pegadaian?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan adalah:

Untuk dapat mengetahui;

1. Prosedur pemberian kredit gadai PT. Pegadaian.
2. Bagaimana kualifikasi kredit nasabah dan denda keterlambatan.
3. Bagaimana pengendalian kredit macet PT. Pegadaian.

1.4 Manfaat Penulisan

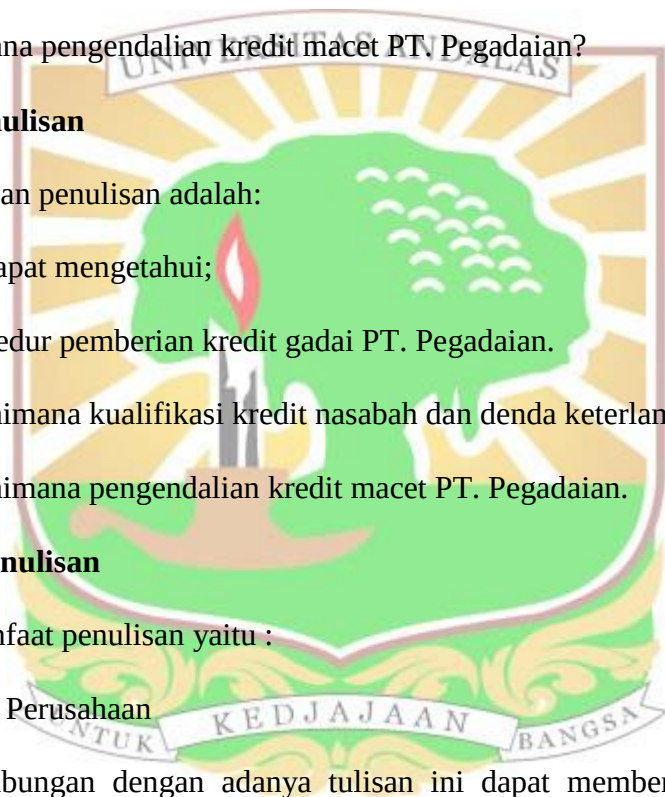
Adapun manfaat penulisan yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Sehubungan dengan adanya tulisan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dituangkan kedalam suatu karya ini untuk dapat dijadikan masukan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan di masa yang akan datang dan sebagai tolak ukur kemajuan perusahaan tersebut.

2. Bagi Penulis

Dapat mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit perusahaan dan resiko kredit macet perusahaan. Dan penulis disini juga membandingkan



atau mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan terhadap prakteknya di lapangan secara nyata.

3. Bagi Pembaca

Agar pembaca dapat memahami dan mengetahui tentang prosedur pemberian kredit dan resiko kredit macet menjadi salah satu referensi serta suatu bentuk informasi bagi para pembaca dalam menambah ilmu pengetahuan yang ada.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan pada perusahaan yang dipilih sendiri oleh mahasiswa. Untuk memperoleh data dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis melakukan kegiatan penelitian pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bukittinggi yang beralamat di JL. Perintis Kemerdekaan No. 15 Bukittinggi, Sumatera Barat.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tempat dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan secara teoritis tentang pengertian kredit, unsur – unsur kredit, tujuan dan fungsi kredit, jenis- jenis kredit, prosedur umum pemberian kredit, pengelolaan kredit, prinsip - prinsip pemberian kredit, pengertian kredit macet serta kredit macet dan teknik pengendaliannya.

BAB III : GAMBARAN UMUM DAN PERUSAHAAN

Dalam bab ini hal-hal yang berkaitan dengan PT. Pegadaian, uraian ini meliputi lokasi perusahaan, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, produk PT. Pegadaian, struktur organisasi, dan deskripsi pekerjaan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang, pedoman analisa kredit pegadaian kreasi PT. Pegadaian, prosedur analisa kredit, Prosedur Layanan Kredit

4.2.1 Ketentuan Umum

4.2.2 Penetapan Besarnya Kredit

4.2.3 Kuasa Pemutus Kredit

4.2.4 Deklarasi Kredit

4.3 Pembayaran Angsuran dan Kualifikasi Kredit

4.3.1 Angsuran

4.3.2 Pelunasan

4.3.3 Kualifikasi dan Denda Keterlambatan

4.5 Pengendalian

4.5.1 Pengendalian Internal

4.5.2 Pengelolaan Kredit Bermasalah

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang timbul berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan kegiatan PT. Pegadaian.

